

Pengembangan Teknik Pounding dalam Pembuatan Batik *Ecoprint* pada Media Tote Bag untuk Meningkatkan Keberhasilan Hasil Produk Siswa Kelas X1 DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar

Alya Naurottun Jannah^{1*}, Desi Widya Timorianto², Lutvy Budy Valentina³, Nur Cahyaningrum⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Email: ¹alya.naurottun.2305446@students.um.ac.id, ²desi.widya.2305446@students.um.ac.id,

³lutvy.budy.2305446@students.um.ac.id, ⁴nur.cahyaningrum.ft@um.ac.id

Email Corresponding Author: nur.cahyaningrum.ft@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pengembangan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag untuk meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil produk selama proses pembelajaran praktik berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik Pounding mampu membantu siswa menghasilkan motif daun yang lebih jelas, warna yang lebih tajam, serta tingkat kerapian produk yang lebih baik pada media tote bag ecoprint. Selain itu, kegiatan praktik juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual karena siswa terlibat langsung dalam proses eksplorasi bahan alami, penyusunan motif, hingga proses pemukulan daun pada media kain. Penerapan teknik Pounding juga membantu meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran kriya tekstil. Dengan demikian, teknik Pounding dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran praktik yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa pada pembuatan batik ecoprint di SMK.

Kata Kunci: batik ecoprint, teknik Pounding, tote bag, kriya tekstil, pembelajaran praktik.

Abstract

This study aims to describe the application of the Pounding technique in making ecoprint batik on tote bags to improve the success of the product results of class XI DPB students of SMK Negeri 2 Kota Blitar. The study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and assessment of product results during the practical learning process. The results showed that the application of the Pounding technique was able to help students produce clearer leaf motifs, sharper colors, and a better level of neatness of products on ecoprint tote bags. In addition, practical activities also created a more active and contextual learning process because students were directly involved in the process of exploring natural materials, arranging motifs, and beating leaves on cloth media. The application of the Pounding technique also helped improve students' skills, creativity, and understanding in textile craft learning. Thus, the Pounding technique can be an effective alternative practical learning method to improve the success of students' product results in making ecoprint batik in SMK.

Keywords: ecoprint batik, Pounding technique, tote bag, textile craft, practical learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, dan siap menghadapi perkembangan dunia kerja sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga kemampuan praktik yang dapat menghasilkan produk bernilai guna dan bernilai ekonomi. Pendidikan vokasional juga diarahkan untuk membentuk lulusan yang adaptif terhadap perkembangan industri kreatif dan mampu menghasilkan karya inovatif sesuai kebutuhan masyarakat (Meditama, 2021). Selain itu, pembelajaran praktik dinilai efektif dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik, dan pengalaman belajar siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran (A. S. Sari et al., 2025).

Salah satu bentuk pembelajaran praktik yang berkembang pada bidang kriya tekstil adalah pembuatan batik ecoprint, yaitu teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan untuk menghasilkan motif alami pada kain (Hikmah & Retnasari, 2021). Teknik ecoprint mulai banyak diterapkan karena ramah lingkungan, mudah dilakukan, serta mampu menghasilkan motif yang unik dan memiliki nilai estetika tinggi pada setiap produk (Prawati Maratu Sholikhah & Widowati, 2024). Selain itu, penggunaan bahan alami dalam ecoprint juga mendukung konsep sustainable fashion karena dapat mengurangi penggunaan bahan kimia sintetis dan menghasilkan limbah yang lebih minim (Rengga et al., 2025). Dalam pembelajaran praktik, salah satu teknik yang sering digunakan adalah teknik *pounding* atau teknik pukul, yaitu proses memukul daun atau bunga pada permukaan kain agar bentuk dan pigmen warna tumbuhan dapat berpindah ke media kain secara langsung.

Penelitian mengenai ecoprint telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Da Costa dkk. menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan tote bag ecoprint dengan teknik *pounding* mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam menghasilkan produk ramah lingkungan (Da Costa et al., 2024). Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari dan Rosanawati menjelaskan bahwa implementasi proyek ecoprint teknik *pounding* dalam pembelajaran seni rupa mampu meningkatkan kreativitas seni siswa melalui pengalaman praktik secara langsung (Wulandari & Rosanawati, 2026). Selain itu, penelitian oleh Heny dkk. menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan totebag ecoprint pada pembelajaran prakarya mampu meningkatkan keterampilan praktis, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap konsep ecoprint dan kesadaran lingkungan (Heny et al., 2025). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pengembangan teknik *Pounding* dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag untuk meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa SMK masih belum banyak dilakukan sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas pelatihan ecoprint dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa, penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan teknik *Pounding* dalam pembelajaran praktik kriya tekstil di tingkat SMK. Penelitian ini tidak hanya menekankan proses pembuatan ecoprint sebagai kegiatan kreatif, tetapi juga mengkaji bagaimana penerapan teknik *Pounding* dapat membantu meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa pada media tote bag. Keberhasilan tersebut dilihat dari kualitas hasil ecoprint yang dihasilkan siswa, seperti ketajaman motif, kejelasan warna, serta kerapian produk. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran praktik berbasis keterampilan pada pendidikan vokasional, khususnya pada bidang kriya tekstil di SMK.

Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Dalam teori konstruktivisme, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada pemberian materi oleh guru, tetapi juga menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang membangun pemahaman melalui pengalaman nyata, eksplorasi, dan praktik secara langsung. Pembelajaran berbasis proyek dan praktik dinilai mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran berlangsung (Amalia et al., 2024). Penerapan teknik *Pounding* dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses eksplorasi bahan alami, penyusunan motif, hingga proses pencetakan ecoprint sehingga siswa dapat memahami proses kerja secara nyata.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar, proses pembuatan batik ecoprint pada media tote bag masih menunjukkan beberapa kendala, seperti motif daun yang kurang jelas, warna yang belum maksimal, serta tingkat kerapian produk yang masih berbeda pada setiap siswa. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam proses pemindahan motif dan pengaturan komposisi daun sehingga hasil produk yang dihasilkan belum optimal. Permasalahan dalam pembelajaran praktik umumnya terjadi karena siswa belum sepenuhnya memahami teknik produksi yang tepat dalam proses pembuatan produk kriya tekstil. Penggunaan teknik yang kurang sesuai juga dapat mempengaruhi kualitas hasil akhir produk siswa selama kegiatan praktik berlangsung (Najah & Utami, 2024).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengembangan teknik *Pounding* dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag. Penerapan teknik ini diharapkan mampu membantu siswa menghasilkan motif yang lebih jelas, warna yang lebih tajam, dan kualitas produk yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan praktik siswa dalam pembelajaran kriya tekstil di SMK. Pengembangan teknik dalam

pembelajaran praktik diperlukan agar siswa mampu menghasilkan produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan standar kualitas kriya tekstil (Ismadi et al., 2026). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mendukung pengembangan pembelajaran praktik berbasis keterampilan serta menjadi referensi dalam meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa pada pembelajaran batik ecoprint.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pengembangan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag dapat meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag untuk meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan proses pengembangan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag serta keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran praktik, pengalaman siswa selama kegiatan berlangsung, serta hasil produk yang dihasilkan melalui penerapan teknik Pounding. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Blitar dengan subjek penelitian siswa kelas XI DPB yang terdiri dari 96 Siswa dari XI A, XI B, dan XI C dan telah melaksanakan pembelajaran praktik kriya tekstil, khususnya pembuatan batik ecoprint pada media tote bag.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil produk. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran praktik untuk melihat keterlibatan siswa, penerapan teknik Pounding, serta kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto proses pembuatan ecoprint dan hasil tote bag siswa sebagai data pendukung penelitian. Selain itu, penilaian hasil produk dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan produk ecoprint yang dihasilkan siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Instrumen penilaian hasil produk meliputi aspek ketajaman motif, kejelasan warna, kerapian produk, dan kesesuaian komposisi motif pada tote bag ecoprint. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, serta penilaian produk siswa. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi melalui perbandingan hasil observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran praktik berlangsung.

3. HASIL PEMBAHASAN

Penerapan Teknik Pounding dalam Pembuatan Batik Ecoprint pada Media Tote Bag

Penerapan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag dilaksanakan pada siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran praktik kriya tekstil. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari penyampaian materi, demonstrasi teknik Pounding, hingga praktik langsung pembuatan ecoprint pada media tote bag. Pelaksanaan kegiatan ecoprint ini menjadi salah satu bentuk pembelajaran praktik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan produk kriya tekstil yang kreatif dan bernilai estetika



Gambar 1. Tahapan penerapan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag.

Pada tahap awal, siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian ecoprint, alat dan bahan yang digunakan, serta langkah-langkah penerapan teknik Pounding dalam proses pembuatan motif pada tote bag. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis daun dan bunga yang dapat digunakan untuk menghasilkan motif alami pada kain. Setelah penyampaian materi, guru melakukan demonstrasi teknik Pounding sebagai contoh sebelum siswa melakukan praktik secara mandiri. Kegiatan demonstrasi dilakukan agar siswa lebih memahami teknik pemukulan daun dan proses pemindahan warna pada media kain secara langsung. Pembelajaran praktik seperti ini dinilai mampu membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual melalui pengalaman belajar secara langsung (Chaer et al., 2025).

Tahap berikutnya adalah penyusunan motif pada media tote bag menggunakan daun dan bunga sesuai kreativitas masing-masing siswa. Setelah motif disusun, siswa melakukan proses pemukulan daun dan bunga pada permukaan kain menggunakan alat tertentu agar bentuk dan pigmen warna tumbuhan dapat berpindah secara maksimal. Teknik Pounding dipilih karena dinilai sederhana dan mudah diterapkan dalam pembelajaran praktik kriya tekstil. Selain itu, teknik ini juga mampu menghasilkan motif alami dengan karakteristik yang unik pada setiap produk ecoprint yang dihasilkan siswa. Penggunaan teknik pounding dalam pembelajaran ecoprint diketahui mampu membantu siswa mengeksplorasi kreativitas dan keterampilan praktik melalui pemanfaatan bahan alami di lingkungan sekitar (Kurniawan et al., 2025).

Penerapan teknik Pounding dalam pembelajaran praktik sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar dan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan praktik ecoprint, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman nyata selama proses pembuatan produk berlangsung (Husna et al., 2021). Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memahami proses kerja, mengenal karakter bahan alami, serta mengembangkan keterampilan praktik secara bertahap. Pembelajaran berbasis proyek dan praktik juga dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan yang kontekstual dan aplikatif (F. Sari et al., 2024).

Hasil penerapan teknik Pounding menunjukkan bahwa kegiatan praktik ecoprint mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung serta

mulai mampu mengeksplorasi komposisi motif dan pemilihan bahan alami untuk menghasilkan tampilan tote bag yang lebih menarik. Selain itu, siswa juga terlihat lebih mudah memahami proses pembuatan ecoprint karena dapat mempraktikkan secara langsung setiap tahapan kegiatan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan ecoprint dengan teknik pounding mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa melalui pengalaman praktik secara langsung dalam proses pembuatan produk ecoprint (Da Costa et al., 2024).

Keberhasilan Hasil Produk Siswa melalui Penerapan Teknik Pounding

Penerapan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar. Keberhasilan tersebut terlihat dari hasil motif ecoprint yang lebih jelas, warna yang lebih tajam, serta tingkat kerapian produk yang lebih baik dibandingkan hasil awal sebelum penerapan teknik Pounding dilakukan.



Gambar 2. Hasil tote bag ecoprint siswa menggunakan teknik Pounding.

Berdasarkan data assessment yang telah dikumpulkan selama kegiatan praktik berlangsung, sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan teknik Pounding karena dinilai mampu membantu menghasilkan motif daun dan bunga yang lebih jelas pada media tote bag. Selain itu, siswa juga menilai bahwa penggunaan teknik Pounding membantu proses perpindahan warna daun ke media kain menjadi lebih maksimal sehingga hasil produk terlihat lebih menarik dan estetik.

Hasil assessment juga menunjukkan bahwa penerapan teknik Pounding membantu meningkatkan kemampuan praktik siswa dalam pembuatan ecoprint. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih memahami langkah-langkah pembuatan ecoprint setelah melakukan praktik secara langsung menggunakan teknik Pounding. Selain itu, siswa juga mulai mampu memilih jenis daun yang sesuai, mengatur komposisi motif, serta memahami teknik pemukulan yang tepat agar menghasilkan motif yang lebih jelas pada media tote bag. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran praktik memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami proses kerja dalam pembuatan ecoprint. Pembelajaran berbasis praktik dinilai mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan produk yang lebih kreatif dan inovatif (Sihwadi et al., 2023).

Dalam proses praktik, siswa terlihat lebih aktif mengeksplorasi bahan alami dan mencoba berbagai variasi motif sesuai kreativitas masing-masing. Selain itu, siswa juga mulai memahami bahwa keberhasilan hasil produk dipengaruhi oleh ketepatan teknik yang digunakan selama proses praktik berlangsung. Beberapa siswa menyampaikan bahwa kegagalan dalam proses ecoprint dapat terjadi karena pemilihan daun yang kurang tepat, proses mordant yang belum maksimal, serta teknik pemukulan yang kurang merata. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengikuti praktik secara teknis, tetapi juga mulai memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil produk ecoprint yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar dan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran (Rizki et al., 2025). Dalam kegiatan praktik ecoprint, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga membangun pemahaman melalui proses eksplorasi bahan alami, penyusunan motif, hingga proses pemukulan daun pada media tote bag (Adiansyah, 2025). Melalui pengalaman tersebut, siswa dapat memahami teknik pembuatan ecoprint secara lebih mendalam karena siswa mengalami dan mempraktikkan langsung setiap tahapan kegiatan. Pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, serta kemampuan menyelesaikan masalah selama proses praktik berlangsung (Rachman & Maulidya, 2025).



Gambar 3. Siswa kelas XI DPB melakukan praktik penyusunan motif daun dan penerapan teknik Pounding pada media tote bag ecoprint.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara



aktif melalui pengalaman belajar dan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran (Rizki et al., 2025). Dalam kegiatan praktik ecoprint, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga membangun pemahaman melalui proses eksplorasi bahan alami, penyusunan motif, hingga proses pemukulan daun pada media tote bag (Adiansyah, 2025). Melalui pengalaman tersebut, siswa dapat memahami teknik pembuatan ecoprint secara lebih mendalam karena siswa mengalami dan mempraktikkan langsung setiap tahapan kegiatan. Pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, serta kemampuan menyelesaikan masalah selama proses praktik berlangsung (Rachman & Maulidya, 2025)

Gambar 4. Hasil produk ecoprint siswa kelas XI DPB setelah penerapan teknik Pounding.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan teknik pounding dalam pembelajaran ecoprint mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam menghasilkan produk tekstil berbahan alami (Da Costa et al., 2024). Selain itu, penelitian Wulandari dan Rosanawati juga menjelaskan bahwa pembelajaran ecoprint berbasis praktik dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan eksplorasi bahan dan praktik mandiri (Wulandari & Rosanawati, 2026). Namun, penelitian ini lebih menekankan pada keberhasilan hasil produk siswa pada media tote bag, khususnya pada aspek ketajaman motif, kejelasan warna, dan kerapian produk yang dihasilkan melalui penerapan teknik Pounding dalam pembelajaran kriya tekstil di SMK.

Secara keseluruhan, penerapan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag mampu membantu meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar. Teknik Pounding tidak hanya membantu menghasilkan motif dan warna yang lebih maksimal, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran praktik yang lebih aktif, kreatif, dan kontekstual bagi siswa. Meskipun sebagian besar siswa mampu menghasilkan motif yang lebih jelas, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan komposisi daun dan teknik pemukulan yang merata sehingga hasil ecoprint yang dihasilkan belum sepenuhnya maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan assessment, terlihat adanya pola peningkatan pemahaman siswa terhadap teknik ecoprint setelah penerapan teknik Pounding dilakukan secara bertahap melalui praktik langsung. Oleh karena itu, penerapan teknik Pounding dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran praktik kriya tekstil yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan produk ecoprint yang memiliki nilai estetika dan nilai guna.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan teknik Pounding dalam pembuatan batik ecoprint pada media tote bag mampu membantu meningkatkan keberhasilan hasil produk siswa kelas XI DPB SMK Negeri 2 Kota Blitar. Penerapan teknik Pounding membantu menghasilkan motif daun yang lebih jelas, warna yang lebih tajam, serta tingkat kerapian produk yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selain meningkatkan kualitas hasil produk, kegiatan praktik ecoprint juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual karena siswa terlibat langsung dalam proses eksplorasi bahan alami, penyusunan motif, hingga proses pemukulan daun pada media kain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran praktik berbasis pengalaman melalui teknik Pounding dapat membantu meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran kriya tekstil, khususnya pada pembuatan batik ecoprint di SMK. Namun, penelitian ini masih terbatas pada pembelajaran praktik ecoprint pada satu kelas sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan teknik Pounding pada media dan subjek pembelajaran yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada SMK Negeri 2 Kota Blitar yang telah berkenan memberikan waktu dan tempatnya untuk pelaksanaan kegiatan ini.

6. REFERENSI

- Adiansyah, R. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi Ecoprint Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Dan Berbasis Lingkungan. *Jdistira-Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(1), 169–177.
- Amalia, R., Febrianasari, D., Pratiwi, D. A., Aslamiah, A., Maulana, M. R., Maidah, T. Q., & Syifa, N. F. (2024). Dampak Peralihan Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sdn Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 1105–1117.
- Chaer, H., Efendi, M., & Qodri, M. S. (2025). Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Lisdaya*, 21(1), 14–28.
- Da Costa, M., Solo, A. A. M., Fahik, M., Manulangga, O. G. L. P., Leko, L. L., Dilak, H. I., & Eryah, H. P. (2024). Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint Sebagai Alternatif Plastik Di Sma Negeri 2 Kupang Timur.
- Abdi Heny, A. P., Suryanti, I. A. P., Yuliana, I., Rachmadhani, R., & Sujana, P. K. W. (2025). Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint Sebagai Kreativitas Ramah Lingkungan Untuk Materi Prakarya Di Sma Kertha Wisata. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 463–467.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). *Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah*

Lingkungan. Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, 16(1).

- Husna, A. A., Nahari, I., & Ds, M. (2021). Pembelajaran Ecoprint Dalam Mata Pelajaran Produk Kratif Dan Kewirausahaan Di Smkn 1 Singgahan Tuban. *Jurnal Online Tata Busana, 10(02)*, 84–90.
- Ismadi, I., Indreswari, A. G., Hasdiana, H., Mayliana, E., Septianti, S., Waty, M., Naini, U., Kurniawan, H., Handayani, W., & Wardhani, K. (2026). *Seni Kriya Tekstil. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.*
- Kurniawan, M. K. N., Fajrie, N., & Oktavianti, I. (2025). Eksplorasi Kreativitas Siswa Dalam Seni Ecoprint: Antusiasme Dan Pemahaman Ecoprint Teknik Pounding Di Kelas Iv Sd Negeri 2 Manyargading. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01)*, 200–217.
- Meditama, R. F. (2021). Pendidikan Vokasi Sebagai Elemen Fundamental Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *International Seminar On Islamic Education & Peace, 1*, 443–452.
- Najah, Z., & Utami, S. R. (2024). Peningkatan Kreativitas Dan Pemahaman Lingkungan Melalui Workshop Eco Print Di Desa Padang Cermin: Upaya Penguatan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal. *Sakalima: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan, 1(1)*, 17–29.
- Prawati Maratu Sholikhah, A., & Widowati, W. (2024). Kualitas Hasil Ecoprint Motif Daun Jenitri Dengan Zwa Daun Ketapang Menggunakan Mordan Tawas, Tunjung Dan Kapur Tohor.
- Rachman, J. Z., & Maulidya, S. (2025). Pembelajaran Prakarya Sebagai Sarana Pengembangan Keterampilan Dan Kreativitas Siswa Di Mtsn 8 Jakarta. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3(1)*, 143–162.
- Rengga, W. D. P., Afifah, D. A. N., Budi, E. R., Ardiansari, A., & Al Hakim, M. F. (2025). *Rekayasa Pewarna Alami Dalam Ecoprint Untuk Produksi Berkelanjutan. Idebuku.*
- Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 4(4)*, 6867–6882.
- Sari, A. S., Mulyadi, M., & Nasaruddin, N. (2025). Implementasi Pembelajaran Outdoor Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal, 3(1)*, 403–412.
- Sari, F., Sesmiarni, Z., & Febriani, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sman 5 Payakumbuh. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 11(3)*, 281–288.
- Sihwadi, S., Santoso, B., Kuart, T., & Mahmudah, F. N. (2023). Meningkatkan Jiwa Wirausaha Melalui Pengembangan Pembelajaran Berbasis Produk Pada Siswa Smk. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal, 4(2)*, 986–1000.
- Wulandari, E., & Rosanawati, I. M. R. (2026). Implementasi Proyek Ecoprint Teknik Pounding Dalam Pembelajaran Seni Rupa Pada Kreativitas Seni Siswa Kelas Iv Sd Negeri 04 Jatisobo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(02)*, 150–163